

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Suatu perusahaan memerlukan sumber dana untuk membiayai kebutuhan operasionalnya. Pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu perusahaan /organisasi disebut sebagai manajemen keuangan. Seorang manajer memiliki tujuan pribadi bersaing dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Manajer keuangan dalam suatu perusahaan atau organisasi menyangkut kegiatan perencanaan dan pengendalian keuangan. Oleh karena itu manajer keuangan harus mengambil 3 (tiga) pengambilan keputusan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen, hal ini lah yang menciptakan konflik potensial atas kepentingan tersebut.

Kebijakan pembagian dividen merupakan salah satu keputusan penting bagi perusahaan dalam bidang keuangan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, pihak pemegang saham sebagai penerima dana berupa dividen yang berasal dari laba perusahaan dan manajemen perusahaan sebagai pihak yang menahan labanya guna untuk membelanjai kebutuhan perkembangan usaha, dimana hal ini tercermin dalam rencana pada pos laba yang ditahan (Gitosudarmo dan Basri dalam Mei Lestari 2014).

Keputusan pembagian dividen ini juga menjadi salah satu keputusan yang sangat penting bagi perusahaan karena adanya perbedaan pandangan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Keputusan ini akan

berdampak kepada keberlanjutan pertumbuhan perusahaan (Ida Ayu dan Gede Merta,2013). Maka dari itu perusahaan harus dapat dengan tepat mengambil sebuah keputusan apakah akan membagikan dividen kepada para investor ataukah harus menahan laba sebagai laba ditahan.

Perbedaan pandangan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan ini sering kali menimbulkan masalah didalam perusahaan yang sering disebut dengan masalah keagenan (Jensen & Meckling, 1976 dalam Samsul 2015). Dimana pemegang saham menginginkan pembagian dividen dibayarkan sebesar-besarnya, sedangkan pihak perusahaan menginginkan laba perusahaan ditahan untuk meningkatkan operasional perusahaan atau untuk diinvestasikan kembali (Komana Ayu dan Luh Komang Sudjarni,2015). Apabila dividen dibayarkan dengan jumlah yang tinggi kepada para pemegang saham, hal ini akan menjadi daya tarik sendiri bagi para investor baru untuk menanamkan modalnya diperusahan tersebut. Disisi lain, apabila suatu perusahaan membagikan dividennya dalam jumlah yang besar, maka perusahaan akan mengalami kekurangan pengalokasian sumber dananya bagi operasional perusahaan tersebut.

Besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tergantung dari kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Akan tetapi kebijakan pembayaran dividen dapat dipengaruhi oleh faktor tertentu, dan berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi besarnya pembagian dividen kepada para pemegang saham. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan

dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, dan tingkat pertumbuhan perusahaan.

Faktor pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan laba inilah yang akan menjadi dasar pertimbangan pembagian dividen. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan pembayaran dividen dibagikan pada pemegang saham.

Faktor kedua adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Komang, 2015). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal inilah yang membuat investor tertarik menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan berupa dividen. Tingginya pembagian dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham tergantung dari seberapa tinggi tingkat likuiditas perusahaan tersebut.

Faktor ketiga adalah kepemilikan institusional merupakan kepemilikan beberapa saham perusahaan yang dimiliki institusional atau lembaga di luar perusahaan tersebut. Semakin tingginya tingkat kepemilikan saham oleh pihak institusi menyebabkan tingkat pengawasan terhadap manajer akan semakin meningkat, karena dengan adanya kepemilikan tersebut diharapkan manajer tidak akan menggunakan dana perusahaan untuk tindakan ataupun keperluan yang tidak penting. Maka perusahaan yang memiliki persentase

kepemilikan saham oleh pihak institusional yang besar juga akan membayar dividen dalam jumlah yang besar.

Faktor keempat yaitu pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan total asset maupun penjualan baik berupa peningkatan atau penurunan yang dialami perusahaan selama satu periode. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai total asset dan penjualan perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih senang menahan labanya untuk membiayai ekspansi atau pertumbuhan perusahaan daripada dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh AL-Kuwari (2009) serta Yudhanto dan Aisjah (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Tetapi hasil penelitian berbeda dikemukakan Islam *et al* (2012) yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian Islam tersebut menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan lebih memilih untuk menahan laba perusahaan guna pembiayaan investasi di masa mendatang daripada membagikan dividen kepada pemegang saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2008), Mohammed et al (2008), Diana (2009), Wicaksana (2012) serta Adnyana dan Badjra (2014) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan

Kartika (2003) yang menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dengan kebijakan dividen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meita Anugrah Wisty (2016) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Tetapi hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Ni Komang Ayu Purnama Sari dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2016) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan. Sedangkan hasil penelitian Evy Sumartha (2016) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan.

Hasil penelitian yang dilakukan Mei Lestari (2014) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Tetapi hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Samsul Arifin dan Nur Fadjrih Asyik (2015) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Adanya inkonsistensi hasil yang diperoleh pada penelitian sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali. Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi ,pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dame Prawira Silaban dan Ni Ketut Purnawati (2016). Kemudian Periode pengambilan data dengan cakupan periode lebih lama dan terbaru yaitu dari tahun 2013 – 2017.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,

Kepemilikan Institusional Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur”.

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

### 1. Periode pengamatan

Rentang periode penelitian yang dipilih adalah tahun 2013 – 2017.

### 2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan dalam melakukan analisis terhadap variabel kebijakan dividen, sehingga faktor lain yang mempengaruhi keputusan dividen tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, maka dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sebagai masukan bagi penelitian yang sejenis untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari profitabilitas, kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis dapat digunakan investor untuk menentukan saham yang hendak dipilih. Untuk perusahaan, dapat digunakan sebagai referensi pengambilan keputusan kebijakan dividen. Selanjutnya, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan permasalahan kebijakan dividen.